

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan untuk pengamatan terhadap suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung untuk mendatangi informan. Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁷⁶

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini penerapan media pembelajaran tiga dimensi dari benda di lingkungan sekitar pada pembelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya kelas IV di MI Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo Jepara dari peolehan hasil data tersebut selanjutnya data dipaparkan secara deskripsi untuk memahami makna penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang disebut pendekatan kualitatif tidak menggunakan metode statistik atau perhitungan lain untuk mendapatkan hasilnya. dalam proses pengumpulan data dan informasi yang akurat. Peneliti dan sumber data harus berinteraksi selama penelitian berlangsung. di mana kata-kata deskriptif atau non-numerik akan dihasilkan dari data yang diproses. Penelitian yang menggunakan bahasa dan kata-kata dalam latar alami untuk mendeskripsikan fenomena yang terkait dengan persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik. Penggunaan media pembelajaran tiga dimensi akan menjadi fokus penelitian oleh peneliti dari benda di lingkungan sekitar pada pembelajaran IPA

⁷⁶ Irkhamiyati, "EVALUASI PERSIAPAN PERPUSTAKAAN STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA DALAM MEMBANGUN PERPUSTAKAAN DIGITAL'", Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 13, No. 1, Juni 2017, 31, di akses 10 Juli 2022,

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=evaluasi+persediaan+stikes+aisyiyah&oq=evaluasi+persediaan+STIKES+ais#d=gs_qabs&t=1657438398721&u=%23p%3DrRohavyut9EJ

materi sifat-sifat cahaya kelas IV di MI Nahdlatusy Syubban Blingoh Jepara.⁷⁷

B. Setting Penelitian

Setting atau penelitian ialah tempat dilaksanakannya penelitian meliputi keadaan fisik, keadaan peserta didik, suasana serta yang berpengaruh terhadap tindakan guru ketika penelitian berlangsung.⁷⁸ Setting penelitian ini menggambarkan keadaan lokasi di MI Nahdlatusy Syubban yang menerapkan media pembelajaran tiga dimensi dari benda dilingkungan sekitar mata pelajaran IPA kelas IV dan kegiatan proses belajar mengajar peserta didik dengan guru dalam pembelajaran IPA. Lokasi penelitian bertempat di MI Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo Jepara.

C. Subyek Penelitian

Menurut Amirin subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian diantaranya yaitu informan karena informan memberikan informasi tentang keadaan dan latar suatu penelitian. Istilah lain yaitu partisipan. Partisipan digunakan apabila subjek mewakili suatu kelompok tertentu, dan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek. Kedua istilah tersebut dianggap sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif.⁷⁹

Dalam penelitian kualitatif, teknik penarikan sample sering menggunakan teknik *purposeful* atau *purposive sampling* dan teknik *snowball*. Peneliti dalam mengambil informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* karena teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut dimaksud misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu atau memahami informasi yang diteliti, sehingga data yang diberikan akan lebih

⁷⁷ Lexy J. Moloeng. Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal 6.

⁷⁸ Suharsismi Ari Kunto, dkk, “Penulisan Tindakan Kelas”. (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 76

⁷⁹ Muh. Fitrah dan Fitriyah, *Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: Cv Jejak, 2017), 152.

https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_penelitian_kualita/UVRtDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=subjek+penelitian&pg=PA152&printsec=frontcover

akurat. Sehingga dalam penelitian ini lebih mengedepankan kualitas informasi yang diberikan oleh responden.⁸⁰ Peneliti memilih informan yang dianggap paling tahu dan dapat memberikan informasi yang sedang diteliti, oleh karena itu, *purposive sampling* disesuaikan permasalahan yang diteliti.

Pemilihan informasi yang dijadikan sampel berdasarkan kriteria, antara lain:

1. Kepala Sekolah MI Nahdlatusy Syubban
2. Guru mata pelajaran IPA kelas IV MI Nahdlatusy Syubban
3. Peserta didik kelas IV A MI Nahdlatusy Syubban berjumlah 22 siswa

Berdasarkan pemilihan informan diatas, peneliti membutuhkan 3 (tiga) informan yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran IPA dan peserta didik untuk menggali informasi mengenai penelitian yang berjudul implementasi media pembelajaran IPA untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di MI Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian kualitatif ini yang digunakan ialah sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian atau alat pengumpulan data langsung pada informan sebagai sumber informasi yang di cari.⁸¹ Dalam memperoleh data, peneliti melakukan wawancara dan observasi di lokasi penelitian MI Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo Jepara. Data primer ini didapat peneliti dari hasil wawancara dengan kepala madrasah mengenai penerapan media pembelajaran tiga dimensi dari benda dilingkungan sekitar pada pembelajaran IPA di kelas IV, melakukan wawancara dan pengamatan proses belajar mengajar dengan guru dan peserta didik kelas IV, menggunakan media pembelajaran tersebut dan peneliti mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan narasumber guna untuk memperkuat hasil penelitian atau sebagai bukti.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2008). 219

⁸¹ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar 2015), 91

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan baik secara langsung dari subjek penelitian maupun dari pihak ketiga. Dokumen atau laporan yang sudah ada di luar sana dapat dijadikan sebagai data sekunder. Informasi referensi diperoleh dari buku, catatan harian, web dan tulisan yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁸² Peneliti dapat memperoleh data sekunder ini dari buku-buku penelitian terkait masalah media pembelajaran, jurnal, dan tugas lembar kerja siswa mata pelajaran IPA media pembelajaran Tiga dimensi dari benda di lingkungan sekitar pada pembelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya dan buku siswa mata pelajaran IPA

E. Teknik Pengumpulan Data

Memanfaatkan berbagai metode untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Teknik yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Metode observasi

Observasi atau pengamatan merupakan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya⁸³. Metode ini dilaksanakan secara langsung untuk mendapatkan data, seperti data berupa letak geografis, sarana dan prasarana yang ada di MI Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo Jepara. Observasi yang dilakukan peneliti proses pembelajaran IPA menggunakan media tiga dimensi dari benda di lingkungan sekitar terjadi di ruang kelas IV MI Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo Jepara. Peneliti melakukan observasi langsung dan mencatat hal-hal penting yang terjadi di lapangan penelitian yaitu peserta didik kelas IV MI Nahdlatusy Syubban Blingoh Jepara proses pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan media tiga dimensi dari benda di lingkungan sekitar di ruang kelas.

2. Metode wawancara

Hasan dalam bukunya Garabiyah, mengemukakan bahwa wawancara merupakan interaksi bahasa antara dua orang yang saling berhadapan yaitu terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan untuk meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan

⁸² Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, 92

⁸³ Ezmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2014), 37.

keyakinannya⁸⁴. Menurut Nasution ada dua bentuk wawancara yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur⁸⁵. Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara berstruktur yaitu wawancara yang dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah di siapkan sesuai permasalahan yang akan di teliti. Partisipan yang diwawancarai yaitu bapak Noor Hadziq selaku guru mata pelajaran IPA kelas IV dan peserta didik dengan maksud mendapatkan data atau informasi proses belajar pada pembelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya menggunakan media tiga dimensi dari benda di lingkungan sekitar. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada kepala madrasah mengenai media tiga dimensi dari benda di lingkungan sekitar yang di gunakan guru kelas IV dan mengenai bagaimana keadaan sekolah dan fasilitas-fasilitas yang dapat menungjung proses pembelajaran.

3. Metode dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah strategi untuk mengumpulkan informasi sebagai catatan, baik gambar, komposisi dan perangkat keras. Dokumen dapat diandalkan, merekam data, dan berfungsi sebagai bukti pendukung.⁸⁶ Dokumen yang berbentuk gambar berupa foto visi dan misi madrasah dan foto lembar tugas peserta didik, foto proses pembelajaran berlangsung menggunakan media tiga dimensi dari benda di lingkungan sekitar dan dokumen yang berbentuk tulisan berupa daftar nama peserta didik.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif ini data dianggap valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian⁸⁷. Pada penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan *uji credibility* (kredibilitas).

⁸⁴ Ezmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 50

⁸⁵ Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 23.

https://www.google.co.id/books/edition/Pendekatan_Penelitian_Kualitatif_Qualita/qy1qDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pendekatan+penelitian+kualitatif&printsec=frontcover

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2018), 181

Uji Kredibilitas data atau kepercayaan data terhadap hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan, antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Pengamatan ini diperluas dengan peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara tambahan dengan sumber data yang ada atau yang baru. Peneliti memeriksa ulang keakuratan data sebelumnya dengan memperluas pengamatan ini. Peneliti akan melakukan pengamatan yang lebih luas dan mendalam apabila data yang diperolehnya tidak benar sehingga diperoleh data yang benar-benar benar. Perpanjangan pengamatan ini tujuannya memepererat hubungan peneliti dengan narasumber sehingga keakraban dapat terbentuk dan narasumber semakin terbuka untuk menyampaikan informasi secara luas sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Waktu perpanjangan pengamatan ini dilakukan tergantung dengan keluasan, kedalaman dan kepastian data. Kedalaman artinya peneliti ingin menggali informasi sampai tingkat makna. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, jika data yang diperoleh dari lapangan benar tidak ada yang berubah berarti data sudah benar dan dikatakan kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.⁸⁸

2. Triangulasi

Pengujian kredibilitas triangulasi ini sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁸⁹ Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di MI Nahdlatusy Syubban tentang penerapan media pembelajaran tiga dimensi dari benda di lingkungan sekitar mata pelajaran IPA kelas IV, peneliti melakukan wawancara kemudian di buktikan dengan observasi dan dokumentasi. Demikian triangulasi dilakukan sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Tujuan triangulasi sumber, atau pengujian kredibilitas data, adalah untuk memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber. untuk memastikan bagaimana media tiga dimensi mempengaruhi minat belajar mata pelajaran IPA siswa kelas IV MI Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo Jepara data diperoleh dari wawancara dengan siswa dan guru mata pelajaran.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186-187

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 189

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berfungsi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti memperoleh data dari wawancara dengan guru mata pelajaran dan siswa kelas IV mengenai media tiga dimensi dari benda di lingkungan sekitar mata pelajaran IPA terhadap minat belajar siswa kelas IV MI Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo Jepara kemudian data di cek melalui observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data yang valid.

c. Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan pengecekan dengan cara wawancara, observasi atau cara teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data, peneliti melakukan penelitian di pagi hari atau siang hari kepada partisipan karena pada waktu tersebut pembelajaran sedang berlangsung untuk mendapat data yang valid.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah bentuk adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Referensi dapat berupa, foto dokumentasi selama penelitian, maupun dokumen-dokumen penunjang lainnya sehingga data dapat dipercaya.⁹⁰ Peneliti dapat menggunakan bahan referensi proses pembelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya menggunakan media tiga dimensi dari benda di lingkungan sekitar kelas IV berupa foto dokumentasi saat pembelajaran berlangsung, tugas peserta didik, dan lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif ini dilakukan selama di lapangan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas sehingga data yang diperoleh jenuh. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban yang diwawancarai setelah analisis belum memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang dianggap

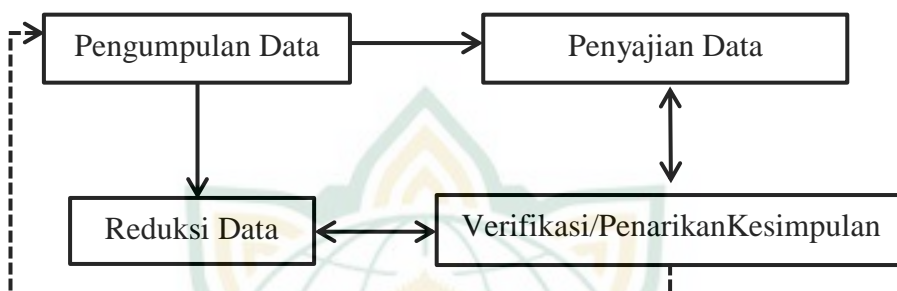
⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 192

kredibel. Data yang diperoleh peneliti akan disusun, disajikan dan dianalisis dengan menggunakan tiga tahapan yaitu:⁹¹

Adapun teknik analisis data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain:

Gambar 3.1

Komponen dalam analisis data



1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari beberapa sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya.⁹² Teknik analisis data diawali dengan pengumpulan data yaitu observasi lokasi dan wawancara bersama subjek penelitian di MI Nahdlatusy Syubban jepara, serta dokumentasi.

2. Reduksi Data (*data reduktion*)

Reduksi data memerlukan meringkas, memilih konsep sentral, berkonsentrasi pada hal-hal penting, dan mencari pola dan tema. Data yang lebih jelas dari data yang direduksi akan memudahkan peneliti untuk mencari data dan melakukan pengumpulan data tambahan. Data dari lapangan banyak sekali, sehingga perlu dicatat dan dilihat. Ketika datang ke reduksi data, peneliti harus peduli jika mereka menemukan temuan yang dianggap asing atau tidak diketahui. Peneliti melakukan wawancara secara umum kepada partisipan dan melakukan observasi di lapangan untuk mendapatkan informasi apasaja berkaitan dengan judul penelitian. Penelitian di fokuskan pada media pembelajaran tiga dimensi dari benda di lingkungan sekitar dan penggunaan media tersebut yang di pakai guru dalam mengajar dan aktivitas siswa dalam belajar materi IPA tersebut.

⁹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 91

⁹² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodiq, *Dasar Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 122

3. Penyajian Data (*data display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu mendisplay data atau penyajian data. Penyajian data yang dilakukan peneliti adalah menyajikan bentuk data naratif atau uraian secara rinci. Peneliti menunjukkan perolehan data dari lokasi yang ditetapkan. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dengan partisipan, dan melakukan observasi maupun dokumentasi selama penelitian berlangsung di MI Nahdlatusy Syubban. Dengan mendisplay data akan lebih mudah memahami apa yang sedang diteliti dan memudahkan untuk merencanakan proses selanjutnya.

4. Kesimpulan (*concluding drawing/verification*)

Langkah ketiga yaitu kesimpulan, kesimpulan awal di peroleh masih bersifat sementara, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan dapat di katakan kredibel. Kesimpulan dapat menjadi temuan hal baru bisa berupa gambaran objek yang semula belum jelas setelah diteliti menjadi jelas. Setelah melakukan rangkaian penelitian maka peneliti dapat melakukan kesimpulan mengenai penerapan media pembelajaran tiga dimensi dari benda di lingkungan sekitar yang dipakai guru mata pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV MI Nahdlatusy Syubban dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dalam menggunakan media pembelajaran tersebut.